

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seluruh sumber ekonomi yang digunakan guna penentuan harga jual suatu produk yang berhubungan dengan biaya dievaluasi menggunakan perhitungan harga pokok produksi (HPP). Untuk mencapai HPP, bagaimana perhitungan harga pokok pesanan sampai barang jadi dan siap dijual, dan cara menentukan harga pokok penjualan yang sangat bergantung pada harga pokok. Nilai pesanan dapat digunakan untuk menghitung biaya dengan menjumlahkan biaya produksi berdasarkan pesanan perusahaan. Harga jual suatu produk dapat dengan mudah ditentukan oleh manajemen dengan hasil yang sukses. HPP memiliki banyak masalah dengan ini. Metode perhitungan HPP yang salah adalah salah satunya. Namun, dengan menggunakan metode perhitungan HPP yang benar memastikan bahwa biaya proses produksi diklasifikasikan secara akurat dan bisnis tidak merugi.

Perusahaan juga harus mampu menekan biaya produksinya serendah mungkin. Salah satu caranya adalah dengan mengontrol HPP yang akan digunakan untuk menetapkan harga jual produk. Setiap bisnis harus memastikan metode yang dipakai untuk menghitung HPP sudah akurat dikarenakan akan berpengaruh pada keuntungan perusahaan di masa mendatang. Penetapan harga jual unit produk dan keuntungan yang diinginkan perusahaan bisa saja salah perhitungan jika HPP tidak dihitung secara akurat. Dalam persaingan yang ketat saat ini, bisnis tidak dapat mengambil keputusan tanpa mengetahui berapa banyak produk yang harganya sama. Tolok ukur untuk menentukan harga jual suatu produk sangat berpengaruh signifikan dengan HPP dan dapat dijadikan sebagai acuan kesuksesan perusahaan. Dalam persaingan yang ketat saat ini, bisnis tidak dapat mengambil keputusan tanpa mengetahui berapa banyak produk yang harganya sama. Perusahaan akan memperoleh keuntungan yang diinginkan jika membuat keputusan yang tepat tentang harga jual dibandingkan dengan produk sejenis. Metode HPP digunakan untuk mengevaluasi semua sumber ekonomi yang digunakan untuk menentukan harga jual produk dalam kaitannya dengan biaya. Untuk mencapai harga pokok,

harga pokok barang dari produksi sampai barang jadi dan persiapan penjualan dihitung, dan metode penentuan harga pokok penjualan sangat bergantung pada harga pokok. Nilai pesanan dapat digunakan untuk menghitung biaya dengan menjumlahkan biaya produksi berdasarkan pesanan perusahaan. Harga jual suatu produk dapat dengan mudah ditentukan oleh manajemen dengan hasil yang sukses. HPP memiliki banyak masalah dalam hal ini. Metode perhitungan HPP yang salah adalah salah satunya. Namun, dengan menggunakan metode perhitungan HPP yang benar memastikan bahwa biaya proses produksi diklasifikasikan secara akurat dan perusahaan tidak merugi.

Biaya produksi dapat dihitung dengan menggunakan metode pembayaran biaya *variabel*, yang hanya memasukkan biaya produksi *variabel* ke dalam biaya produk. Ketika menggunakan metode rasio *variabel*, satu-satunya biaya yang bergantung pada kuantitas produksi yang dibutuhkan adalah biaya produksi, yaitu biaya produksi produk. Biaya bahan baku (BBB), biaya tenaga kerja (BTK), dan biaya *variabel* perusahaan merupakan komponen dari metode biaya *variabel* biaya produksi. Apa pun yang termasuk biaya *overhead* pabrik (BOP) dalam harga pokok tetap dapat dibeli. BOP dapat diminta secara berkala untuk hal-hal seperti biaya penjualan dan administrasi. Dalam (Widiyarti & Nugroho, 2018) “BTK berdasarkan pesanan ditelusuri dengan kartu jam kerja harian atau kartu absensi yang dimana digunakan sebagai ganti dari kartu jam kerja pesanan”.

Dalam BOP, perusahaan perlu membuat keputusan cerdas untuk membebaskan BOP atas pesanan pada tarif yang telah ditentukan sebelumnya untuk menghindari masalah terkait BOP. Perhitungan HPP awalnya digunakan oleh perusahaan manufaktur, namun seiring berjalannya waktu perhitungan HPP telah diadopsi oleh pengecer, bisnis jasa, dan organisasi nirlaba. Berbeda dengan penetapan biaya di perusahaan perdagangan, perusahaan manufaktur memiliki empat tahap yang digunakan sebagai dasar penetapan biaya: penetapan BBB, penetapan biaya produk, penetapan biaya dan penetapan biaya dari barang yang dijual.

Metode harga pokok pesanan adalah salah satu dari dua metode HPP. Biaya produksi adalah biaya total dari setiap pesanan dan digunakan untuk menghitung biaya pesanan. Artinya volume produksi untuk setiap pesanan bervariasi dari periode ke periode. Perhitungan berdasarkan proses yang tepat digunakan adalah

dasar dari metode perhitungan biaya proses. Biaya produksi dikumpulkan selama periode waktu tertentu.

Menurut Simamora (2012 : 61) dalam (Fardhani et al., 2016), sistem penentuan pokok pesanan (*job order costing*) adalah sebuah sistem penentuan biaya pokok produk yang menghimpun dan mengenakan biaya kepada pekerjaan tertentu. Sistem jenis ini diaplikasikan dalam kondisi dimana banyak produk, pekerjaan, atau gugus produksi berbeda yang diproduksi disetiap periodenya. Pekerjaan (*job*) adalah masing-masing produk atau gugus produk yang informasi biayanya dibutuhkan oleh perusahaan. Dalam sistem penentuan biaya pokok pesanan, biaya produksi dikumpulkan untuk setiap pekerjaan yang terpisah.

HPP penting karena berfungsi sebagai dasar dalam penentuan harga jual dan informasi penting untuk menentukan keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan. Idenya adalah bisnis akan menghasilkan banyak uang jika harga jualnya jauh lebih tinggi dari HPP yang dihitung. Berbanding terbalik, jika harga jual lebih rendah dari HPP yang dihitung, perusahaan akan mengalami kerugian.

MicasaLiving merupakan perusahaan manufaktur yang berada ditangan PT Madani Kayana Mandiri yang berada di Jl Unta Raya No. 82-B, RT. 02/06 (Belakang Bintaro Plaza) Kel. Pondok Ranji, Kec Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412. MicasaLiving telah berkembang menjadi usaha bisnis yang mapan, dan terdaftar sebagai PT. Madani Kayana Mandiri. MicasaLiving menyediakan jasa desain dan bangunan di bidang Arsitektur dan Interior, dan juga berbagai retail aksesoris rumah. Resume proyek MicasaLiving mencakup konstruksi baru dan renovasi desain interior atau arsitektur yang dimana segala produk yang dihasilkan oleh MicasaLiving diproduksi langsung oleh pihak MicasaLiving sesuai dengan desain yang diminta oleh konsumen. Tempat produksi dilengkapi dengan mesin dan peralatan standar tinggi. Segala sesuatu yang berasal dari tempat produksi perusahaan terjamin lulus prosedur kontrol kualitas. Presisi dan daya tahan adalah fokus utama dalam pembuatan produk. Perusahaan memproduksi dan menjual berbagai macam kebutuhan interior seperti *wallpaper*, *gorden*, *sofa*, *artwork*, yang dapat dibeli secara terpisah.

Masalah akuntansi sama pentingnya dengan masalah manajemen. Seringkali sulit bagi perusahaan untuk mengambil keputusan manajemen bisnis untuk menentukan harga jual suatu produk karena biaya yang terlibat dalam proses produksi suatu produk sulit untuk diakumulasikan dan ditentukan. Agregasi biaya harus dipisahkan antara karakter barang dan barang dagangan yang akan dikirim

sehingga lebih mudah untuk diselesaikan setelah pesanan selesai dan ditangani, kemudian pembuat dapat menentukan HPP untuk unit barang. Untuk memastikan keandalan biaya, manajemen perusahaan menghitung HPP sebagai kutipan pesanan pelanggan, dengan mempertimbangkan biaya pesanan. “Perusahaan harus mengatur strategi untuk memberikan kepuasan pada konsumen dengan harga yang sesuai dengan kualitas produk suatu barang, dan harga jual yang tepat” (Widiyarti & Nugroho, 2018). Selain itu, Penerapan prinsip harga pokok pesanan dapat digunakan sebagai pedoman bagi pelaku usaha untuk menentukan harga jual yang diharapkan menghasilkan laba tertinggi. Untuk BBB, BTK, dan BOP, pelaku usaha harus mampu mengakumulasi biaya produksi. Setelah itu, setiap pesanan produksi harus ditagih sebesar total biaya produksi. Berdasarkan berapa banyak yang sebenarnya digunakan untuk setiap pesanan, BBB dan BTK ditambahkan langsung ke biaya produksi. Untuk memastikan bahwa jumlah yang dibebankan di muka akurat dan perhitungan HPP untuk setiap pesanan lebih akurat, perusahaan harus menggunakan tarif yang telah ditentukan sebelumnya dan dasar penagihan khusus untuk penghitungan BOP.

Berdasarkan pemaparan diatas, diketahui bahwa MicasaLiving merupakan perusahaan manufaktur yang dimana perusahaan memproduksi barang jadi berupa produk dari bahan baku mentah menjadi barang jadi yang siap dipasarkan sesuai keinginan konsumen. Penulis akan menganalisis data yang diberikan oleh perusahaan menggunakan perhitungan harga pokok berdasarkan pesanan dikarenakan produk yang di produksi di buat sesuai dengan permintaan pemesan. Penentuan harga produksi dalam MicasaLiving menjadi topik yang akan diangkat dalam penulisan skripsi dengan judul **“ANALISIS METODE HARGA POKOK PESANAN DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA MICASALIVING DESAIN DAN INTERIOR”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengakumulasian BBB, BTK, serta BOP berdasarkan *job order costing*?
2. Bagaimana perhitungan HPP berdasarkan *job order costing* dengan pengakumulasian yang sudah di hitung?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hasil pengakumulasian BBB, BTK, serta BOP berdasarkan *job order costing*.
2. Untuk mengetahui hasil perhitungan HPP berdasarkan *job order costing*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang penulis laksanakan yaitu :

1. Mereview perhitungan BBB, BTK, BOP serta HPP berdasarkan data yang diberikan perusahaan untuk dihitung menggunakan metode *job order costing*.
2. Menganalisis harga masing-masing produk dengan mempertimbangkan bahan baku serta penggunaan biaya tenaga kerja terhadap pengaruh harga per unit.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Pembatasan masalah mencegah terjadinya penyimpangan atau memperluas pokok bahasan, sehingga menghasilkan penelitian yang lebih terarah dan lebih berhasil mencapai tujuannya. Berikut adalah beberapa keterbatasan masalah penelitian:

1. Dengan banyaknya produk yang dihasilkan, maka penulis mengambil tiga sampel produk yang serupa dengan jenis bahan baku yang berbeda sesuai pesanan konsumen.
2. Harga masing-masing bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead*, dan biaya produksi diambil dari data terbaru yang baru selesai diproduksi dan dipasarkan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari beberapa teori dasar yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian. Teori digunakan sebagai landasan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis, dan pengujian hipotesis.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis dan pembahasan dari hasil penelitian.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dari pembahasan yang diperoleh dari hasil penelitian dan memuat saran bagi pihak yang berkepentingan untuk membangun penelitian lebih lanjut